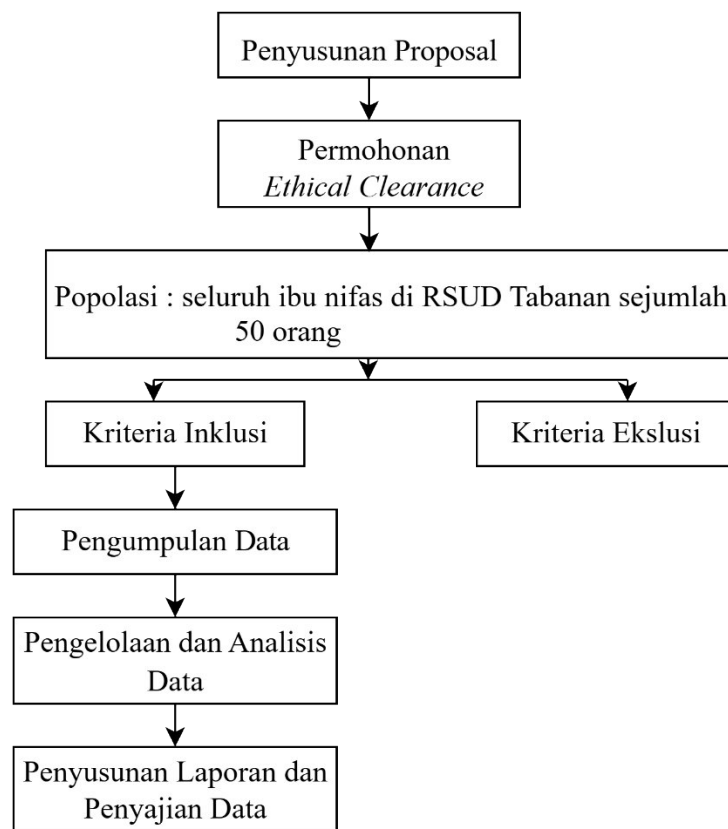


BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan rancangan cross-sectional menggunakan data primer dan data sekunder dari rekam medik ibu nifas di RSUD Tabanan tahun 2025.

B. Alur Penelitian



Gambar 4 Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RSUD Tabanan dilaksanakan pada bulan November 2025.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Suriani dkk, 2023).

Populasi target (*target population*) dan populasi terjangkau (*accessible population*). Populasi target adalah kelompok yang menjadi sasaran generalisasi hasil penelitian, sedangkan populasi terjangkau adalah bagian dari populasi target yang dapat diakses oleh peneliti. Didalam praktik, keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga membuat peneliti sering kali harus bekerja hanya dengan populasi terjangkau (Ramadani dkk, 2025).

Populasi target dalam penelitian ini adalah seluruh ibu nifas di RSUD Tabanan yang berjumlah 50 orang, sedangkan populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah seluruh ibu nifas yang terdata di RSUD Tabanan pada bulan November 2025.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu nifas yang terdata di RSUD Tabanan yang memenuhi kriteria inklusi, yaitu sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

- 1) Seluruh ibu nifas di RSUD Tabanan.
- 2) Ibu nifas yang bersedia menjadi responden dan mengikuti penelitian hingga selesai.
- 3) Ibu nifas yang tidak mengalami komplikasi persalinan.
- 4) Ibu nifas yang tidak memiliki gangguan jiwa atau depresi berat.

5) Ibu nifas yang tidak mendapatkan terapi obat-obat kejiwaan

b. Kriteria eksklusi :

Ibu nifas yang tidak mengikuti prosedur dengan tertib dan ibu nifas yang mengalami kegawatdaruratan.

3. Teknik pengambilan sampel

Teknik *sampling* yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan bentuk *purposive sampling*. *Purposive Sampling* adalah pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu oleh peneliti (kriteria inklusi dan eksklusi) (Ramadani dkk, 2025). Peneliti mengambil sampel penelitian yaitu ibu *post partum* yang ada pada bulan November 2025 di RSUD Tabanan yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

4. Besar sampel

Besar sampel minimal penelitian ini dihitung menggunakan rumus *Slovin* sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

n : jumlah sampel minimal yang diperlukan

N : jumlah populasi rata-rata kunjungan ibu nifas di RSUD Tabanan 50 orang

e : *margin of error* atau kesalahan standar yang diijinkan (0,05)

Berdasarkan rumus di atas, maka perhitungan jumlah sampel minimal adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} n &= \frac{50}{1+50(0,05)^2} \\ &= 44 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus tersebut, besar sampel minimal yang dibutuhkan adalah 44 orang ibu nifas, namun untuk mengantisipasi drop out maka besar sampel ditambahkan 10%, sehingga jumlah sampel minimal yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 49 orang ibu nifas.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis pengumpulan data

Instrumen penelitian menggunakan kuesioner baku *Self Reporting Questionare* (SRQ) yang dikembangkan oleh WHO pada tahun 1994. Kuesioner SRQ tersebut terdiri dari 20 item pertanyaan, dan diukur dengan skala Guttman (ya atau tidak). Penilaian kondisi kesehatan jiwa didasarkan pada interpretasi kuesioner SRQ dengan menjumlahkan jawaban “ya” yang diperoleh dari setiap pengisian pertanyaan kuesioner. Jika didapatkan jawaban “ya” sebanyak enam atau lebih maka responden dikatakan terindikasi gangguan kesehatan jiwa atau masalah kesehatan jiwa.

Kuesioner diisi oleh responden yang memenuhi kriteria inklusi, setelah peneliti menjelaskan tentang tujuan dan maksud penelitian. Setelah mendapat persetujuan, responden dipersilahkan menandatangani surat persetujuan, lalu dipersilahkan mengisi kuesioner.

2. Teknik Pengumpulan Data

- a. Peneliti melakukan penelitian dan menyusun sesuai judul skripsi yang disetujui oleh dosen pembimbing.
- b. Peneliti mendapat persetujuan etik dari komite etik penelitian dengan melakukan uji etik kepada Komisi Etik Politeknik Kemenkes Denpasar pada tanggal 30 Oktober 2025 dengan Nomor : DP.04.02/F.XXIV.25/ 933 /2025.

- c. Peneliti mendapat surat ijin penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Satu Pintu Kabupaten Tabanan dengan Nomor : 071/ 423/2025/DPMPTSP.
- d. Peneliti menemui pihak badan koordinasi pendidikan di rumah sakit umum daerah Tabanan untuk memberikan surat ijin penelitian dan memohon kerjasamanya selama waktu pelaksanaan penelitian.
- e. Peneliti bertemu dengan enumerator pada tanggal 14 Agustus 2025 menjelaskan tugas sebagai enumerator yaitu membantu melakukan seleksi responden.
- f. Menyamakan persepsi dengan enumerator pada tanggal 14 Agustus 2025. Peneliti dan enumerator telah melakukan penyamaan persepsi tentang cara menyeleksi calon responden serta cara pengisian kuesioner SRQ-20.
- g. Peneliti melaksanakan penelitian selama 15 hari dari tanggal 1 November 2025 sampai 15 November 2025. Pada saat penelitian peneliti memberikan *form informed consent* secara langsung dalam bentuk hard file dan memberikan *link google form* skrining kesehatan jiwa (SRQ-20) ibu nifas yang dikirim melalui aplikasi *WhatsApp* kepada responden.
- h. *Form* skrining dapat diisi oleh responden pada hari ke 8-28 masa nifas (KF 3) yang dapat dibuktikan dari tanggal pengisian kuesioner.
- i. Hasil data dari skrining kesehatan jiwa yang dilakukan akan dikategorikan berdasarkan menurut Kemenkes (2024) yaitu, bila hasil menunjukkan ≥ 6 jawaban “ya” yang menunjukkan bahwa responden terindikasi bermasalah kesehatan jiwa dan bila terdapat 5 jawaban “ya” maka terindikasi normal.
- j. Untuk mengganti waktu responden maka responden akan diberikan *reward* berupa satu buah *washlap* oleh peneliti setelah pemberian *form informed consent* dan *link google form* skrining kesehatan jiwa.

F. Analisis Data

Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan menggunakan bantuan software. Analisis ini dilakukan untuk melihat gambaran setiap variabel penelitian meliputi meliputi gambar kesehatan jiwa ibu nifas. Hasil analisis deskriptif ini selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi data tunggal dan narasi (Hastono, 2018).

G. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut. Tujuan etika penelitian adalah memperhatikan dan mendahulukan hak-hak responden. Menurut Haryani dan Setyobroto (2022) prinsip etika penelitian yang harus dilaksanakan oleh peneliti, yaitu:

1. Prinsip kebaikan (*principle of beneficence*)

Penelitian yang akan dilakukan mampu memberikan kebaikan bagi kehidupan manusia. Dalam penelitian ini, prinsip kebaikan diantaranya bebas dari kerugian (*freedom from harm*), bebas dari eksploitasi (*freedom from exploitation*), mendapatkan keuntungan dari penelitian (*benefit from research*) dan mempertimbangkan rasio antara keuntungan dan risiko yang diperoleh oleh responden (*the risk/benefit ratio*).

2. Prinsip menghormati martabat manusia (*the principle of respect for human dignity*)

Prinsip menghormati martabat manusia yang harus dilaksanakan peneliti, yaitu dalam hal hak untuk menentukan kesediaan berpartisipasi (*the right to self-*

determination) serta hak untuk menolak berpartisipasi (*the right to full disclosure*). Dalam penelitian ini, peneliti menjelaskan tujuan serta manfaat penelitian kepada responden dan memfasilitasi lembar *informed consent*. Responden memiliki kebebasan untuk memilih apakah setuju untuk menjadi subjek penelitian atau tidak. Tidak ada unsur paksaan dalam hal ini, apabila responden menyetujui untuk menjadi subjek penelitian maka dibuktikan dengan penandatanganan lembar *informed consent*. Responden yang bersedia menjadi partisipan akan mendapatkan reward atau tanda terima kasih dari peneliti berupa washlap.

3. Prinsip keadilan (*principle of justice*)

Prinsip keadilan menekankan setiap orang layak mendapatkan sesuatu sesuai dengan haknya menyangkut keadilan distributif dan pembagian yang seimbang (*equitable*).